

DAFTAR PUSTAKA

- [Dirjen PHKA] Direktorat Jenderal Perlindungan Hutan dan Konservasi Alam, Departemen Kehutanan. 2003. Pedoman Analisis Daerah Operasi dan Daya Tarik Wisata Direktorat Jenderal Perlindungan Hutan dan Konservasi Alam (ADO-ODTWA). Jakarta: Departemen Kehutanan Republik Indonesia.
- Arida, I.Y.S. 2017. *Pengembangan, Partisipasi Lokal dan Tantangan Ekowisata*. Denpasar: Fakultas Pariwisata, Universitas Udayana: Cakra Press.
- Departemen Kebudayaan dan Pariwisata dan WWF. 2009. Prinsip dan Kriteria Ekowisata Berbasis Masyarakat. Kerjasama Direktorat Produk Wisata, Dirjen Pengembangan Destinasi Pariwisata, Departemen Kebudayaan dan Pariwisata dan WWF Indonesia. Jakarta.
- Departemen Kehutanan. 2007. Peraturan Menteri Kehutanan No. P.03/Menhut-II/2007 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Taman Nasional. Departemen Kehutanan. Jakarta.
- Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan, Pemerintah Kabupaten Sinjai. *Peta Zonasi Pengelolaan Taman Hutan Raya Abdul Latief Sinjai, 2022*.
- Emmanuel, R. 2005. *Thermal comfort implication of urbanization in a warm humid city: The Colombo Metropolitan Region (CMR)*, Sri Langka. J. Build Environ, 40: 1591 – 1601.
- Eplerwood, M. 1999. *The Ecotourism Society'-an international NGO committed to sustainable development*. Tourism Recreation Research 24, 199- 123.
- Farina, A. 1998. *Principles and Methodes In Landscape Ecology*. Great Britain. United Kingdom: Chapman & Hall, Ltd.
- Friedman, C. 2020. Strategi Pengembangan Daya Tarik Wisata Alam yang Berkelanjutan di Situ Cileunca, Kabupaten Bandung. *Jurnal Kepariwisata Indonesia*, 14(2), 125- 140.
- Gold, SM. 1980. *Recreation Planning & Design*. New York: Mc Graw Hill.
- Gunn, CA. 1994. *Tourism Planning Basics, Concept, and Cases*. Washington DC (US): Taylor and Francis.
- Halida, S. 2006. Perencanaan Lanskap bagi Pengembangan Agrowisata di Desa-Desa Pusat Pertumbuhan Kawasan Agropolitan Cianjur [skripsi]. Bogor: Program Studi Arsitektur Lanskap, Fakultas Pertanian, Institut Pertanian Bogor.

- Hasyimuddin, Sijid S.S., Masriany, Zulkarnain dan Amrullah, S.H. 2021. *Fauna Taman Hutan Raya Abdul Latief (Eksplorasi Biodiversitas)*: Gowa : Alauddin University Press.
- Inskeep E. 1991. *Tourism Planning: An Integrated and Sustainable Development Approach*. VNR Tourism and Recreation Series. New York: Van Nostrand Reinhold.
- Latupapua dan Yosefita. 2011. Persepsi Masyarakat Terhadap Potensi Obyek Daya tarik Wisata Pantai di Kecamatan Kei Kecil Kabupaten Maluku Tenggara. *Jurnal Agroforestri*, 6(2).
- Nurfitriana, 2018. Kajian Birokrasi Konservasi TAHURA Abdul Latief sebagai Tata Kelola Konflik dalam Pemanfaatan Lahan. [skripsi]. Makassar: Program Studi Kehutanan, Fakultas Kehutanan, Universitas Hasanuddin.
- Nurisjah S, Pramukanto, dan Wibowo. 2003. *Daya Dukung dalam Perencanaan Tapak*. Bogor: Program Studi Arsitektur Pertamanan, Jurusan Budidaya Pertanian, Fakultas Pertanian, Institut Pertanian Bogor.
- Nurisyah, S. 2001. Rencana Pengembangan Fisik Kawasan Wisata Bahari di Wilayah Pesisir Indonesia. *Buletin Taman dan Lanskap Indonesia*. Perencanaan, Perancangan dan Pengelolaan 2001; 3(2).
- Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 33 Tahun 2009 Tentang Pedoman Pengembangan Ekowisata di Daerah.
- Purnomo, H. 2013. Kajian Potensi dan Daya Dukung Ekowisata di Kawasan Cagar Alam Pulau Sempu Jawa Timur [skripsi]. Bogor: Program Studi Arsitektur Lanskap, Fakultas Pertanian, Institut Pertanian Bogor.
- Ridwan, W. 2000. *Kebijakan Pengembangan Ekowisata*. Yogyakarta: Fakultas Kehutanan, Universitas Gajah Mada: UKSDA Yogyakarta-Pustaka Pelajar.
- RPJP. *Rencana Pengelolaan Jangka Panjang Taman Hutan Raya Abdul Latief Kabupaten Sinjai Provinsi Sulawesi Selatan*, 2016.
- Satriawan. 2021. Penilaian Potensi dan Pengembangan Wisata Taman Hutan Raya Abdul Latief Kecamatan Sinjai Borong Kabupaten Sinjai [Skripsi]. Makassar: Fakultas Pertanian, Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Smith, S.L.J. 1989. *Tourism Analysis: A Handbook. Second Edition*. Washington DC: Routledge.
- Soebagio. 2004. Analisis Kebijakan Pemanfaatan Ruang Pesisir dan Laut Kepulauan Seribu Dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat melalui Kegiatan Budidaya Perikanan dan Pariwisata. Bogor (ID): Institut Pertanian Bogor.

- Sribianti, 1., Sulthan, Muthaminnah, Daud, M., Nirwana, Abdullah, A.A., dan Sardiawan, A. 2022. Estimasi Biomassa, Cadangan Karbon, Produksi O₂ dan Nilai Jasa Lingkungan Serapan CO₂ Tegakan Hutan di Taman Hutan Raya Abdul Latief. *Jurnal Hutan dan Masyarakat*, 14(1) : 12-26.
- Sudaryono. 2004. Pengaruh Naungan Terhadap Iklim Mikro pada Budidaya Tanaman Tembakau Rakyat. *Jurnal Teknik Lingkungan*. P3TL-BPPT, 5(1): 56-60
- Tarman, R.N. 2017. Strategi Pengembangan Infrastruktur Kawasan Agrowisata Taman Hutan Rakyat Abdul Latief (Athral) Di Kecamatan Sinjai Borong Kabupaten Sinjai [Tesis]. Makassar: Fakultas Teknik, Universitas Hasanuddin.
- UNWTO (*The United Nations on World Tourism Organization*). 2016. *UNTWO Tourism Highlight*. World Tourism Organization Publication: Spanyol.
- UNWTO. 2012: *Definition of Sustainable Tourism*. Source: <http://sdt.unwto.org/en/content/p://sdt.unwto.org/en/content/about-us-5>.
- Wahyuningsih, E. B, Fithria A, Kissinger. 2019. Strategy for enhancing the role of the community in the ecotourism development efforts in the Tambela Subdistrict of Aranio Village, Banjar District. *Journal of Biodiversity and Environmental Sciences (JBES)*, 14: 34- 45.
- Wattie, G.G.R.W dan Sukendah. 2023. Peran Penting Agroforestri Sebagai Sistem Pertanian Berkelanjutan. *Jurnal Ilmu Pertanian dan Perkebunan*, 5 (1): 30-38.
- WTTC (*World Travel and Tourism Council*). 2020. *Indonesia 2020 Annual Research*: WTTC reveals Indonesia, Dubai and Rwanda as latest recipients of WTTC Safe Travels Stamp for Safety Protocols.
- Yoeti, O.A. 1997. *Perencanaan dan Pengembangan Pariwisata*. Jakarta : Pradya Paramitha, 5 (1) : 30-38.
- Yulita, E. N. 2019. Tata Lanskap Terhadap Kenyamanan Termal Berdasarkan Indeks THI pada Taman Singha Merjosari Kota Malang. *Jurnal Mahasiswa Jurusan Arsitektur*, 6(4).

LAMPIRAN

Lampiran 1. Kuesioner untuk Pengunjung



DEPARTEMEN BUDIDAYA PERTANIAN
PROGRAM STUDI AGROTEKNOLOGI
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS HASANUDDIN

Assalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Saya Mutmainna mahasiswa dari Arsitektur Lanskap, Program Studi Agroteknologi, Fakultas Pertanian Universitas Hasanuddin. Saat ini saya sedang menyusun skripsi dengan judul “Perencanaan Lanskap Tabbuttu Berbasis Ekowisata di Kabupaten Sinjai.”

Kuesioner ini merupakan instrumen yang saya gunakan untuk mengetahui persepsi pengunjung kawasan Tabbuttu terhadap lanskap kawasan dan pengembangan wisata kedepannya. Untuk itu saya mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu dan teman-teman untuk berpartisipasi menjadi responden survei ini. Saya berharap agar kuisisioner ini diisi dengan sebenar-benarnya agar data yang diperoleh dapat menghasilkan produk penelitian yang baik. Identitas dan data pribadi bapak/ibu digunakan hanya untuk kepentingan penelitian dan hasil kuisisioner ini tidak dipublikasikan, melainkan untuk kepentingan penelitian semata. Oleh karena itu saya menjamin kerahasiaannya.

Atas perhatian Bapak/Ibu dan teman-teman saya ucapkan terima kasih.

NAMA :
JENIS KELAMIN : L / P
UMUR :
ALAMAT :
PEKERJAAN :

1. Kawasan Tabbuttu ini diharapkan dapat berfungsi sebagai kawasan ekowisata, Menurut anda apakah lokasi ini sudah menunjang untuk dilakukan perencanaan terkait konsep tersebut?

a. Ya

- b. Tidak
2. Darimana anda mengetahui informasi tentang lokasi ini?
 - a. Pernah berkunjung sebelumnya
 - b. Media sosial
 - c. Informasi dari keluarga/teman/rekan kerja
 - d. Berita (koran/TV)
 - e. Lainnya:.....
 3. Maksud kunjungan ke lokasi ini?
 - a. Rekreasi
 - b. *Study tour*
 - c. Ingin tahu
 - d. Olahraga
 - e. Lainnya:.....
 4. Berapa kali berkunjung ke lokasi ini?
 - a. Satu kali
 - b. Dua kali
 - c. Lebih dari dua kali
 5. Dengan siapa anda berkunjung ke lokasi ini?
 - a. Sendiri
 - b. Kelompok
 - c. Rombongan besar
 6. Transportasi apa yang anda gunakan jika berkunjung ke lokasi ini?
 - a. Motor
 - b. Mobil
 - c. Kendaraan umum
 7. Berapa lama anda berkunjung ke lokasi ini?
 - a. 1-2 jam
 - b. 3 jam
 - c. Lebih 3 jam
 - d. Sehari
 - e. Lebih dari 1 hari

8. Aktivitas apa yang anda lakukan jika berkunjung ke lokasi ini? (*jawaban boleh lebih dari 1*)
 - a. Menikmati pemandangan
 - b. Jalan-jalan
 - c. Olahraga
 - d. Foto-foto
 - e. Piknik/*camping*
 - f. Lainnya:.....
9. Apa tanggapan anda tentang lokasi ini?
 - a. Sangat indah
 - b. Indah
 - c. Jelek
 - d. Sangat jelek
10. Bagaimana kesan kenyamanan anda terhadap lokasi ini?
 - a. Sangat nyaman
 - b. Nyaman
 - c. Tidak nyaman
 - d. Sangat tidak nyaman
11. Bagaimana kesan anda terhadap akses menuju lokasi ini?
 - a. Sangat mudah
 - b. Mudah
 - c. Sulit
 - d. Sangat sulit
12. Apa yang menarik bagi anda untuk berkunjung ke kawasan ini? (*jawaban boleh lebih dari 1*)
 - a. Keunikan
 - b. Kuliner/ makanan lokal
 - c. Suasana kawasan pertanian
 - d. Suasana pedesaan tradisional
 - e. Suasana alami pengunungan
 - f. Lainnya:.....

13. Menurut anda sarana prasarana apa saja yang harus ada di lokasi untuk menunjang ekowisata di kawasan ini nantinya? (*jawaban boleh lebih dari 1*)
- a. Kemudahan akses jalan
 - b. Kemudahan alternatif transportasi
 - c. Penginapan
 - d. Pusat Informasi bagi Pengunjung (*Tourist Information Center*)
 - e. Toilet
 - f. Mushola
 - g. Parkir
 - h. Tempat sampah
 - i. Tempat duduk/shelter
 - j. Gazebo
 - k. Rumah makan
 - l. Kios Souvenir
 - m. Kios makanan & minuman
 - n. Lainnya.....
14. Jenis kegiatan apa saja yang anda inginkan jika berkunjung ke kawasan ini? (*jawaban boleh lebih dari 1*)
- a. Mengikuti kegiatan pertanian
 - b. Kuliner
 - c. Edukasi (training, workshop, eksplorasi/*touring*, dsb)
 - d. *Outbound* (berkemah, area bermain anak, *flying fox*, dll)
 - e. Olahraga
 - f. Lainnya:.....
15. Bagaimana bentuk keterlibatan masyarakat sekitar Tabbuttu yang diharapkan dalam kegiatan wisata? (*jawaban boleh lebih dari 1*)
- a. Terlibat aktif dalam pengelolaan kawasan
 - b. Penyedia jasa wisata
 - c. Menjadi penjual produk (makanan, minuman, souvenir dsb)
 - d. Menjadi atraksi/objek wisata bagi para pengunjung
 - e. Lainnya:

Lampiran 2. Wawancara untuk pengelola



**DEPARTEMEN BUDIDAYA PERTANIAN
PROGRAM STUDI AGROTEKNOLOGI
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS HASANUDDIN**

NAMA :

TEMPAT TINGGAL :

UMUR :

JABATAN/PEKERJAAN :

PENDIDIKAN TERAKHIR :

1. Apakah Bapak/Ibu setuju jika lahan dan aktivitas di kawasan ini dikembangkan menjadi kawasan ekowisata ? Mengapa?
2. Bagaimana status kepemilikan lahan di kawasan Tabbuttu?
3. Siapa yang bertanggungjawab dan mengelola lahan di kawasan ini?
4. Berapa banyak orang yang datang setiap hari dan kegiatan apa yang mereka lakukan jika berkunjung?
5. Berapa lama kunjungan para pengunjung di kawasan ini?
6. Apa harapan Bapak/Ibu jika kawasan ini nantinya dikembangkan menjadi kawasan ekowisata?

Lampiran 3. Penilaian ODTW kawasan Tabbuttu

Tabel 33. Nilai terimbang maksimal dan minimal ODTW di kawasan tabbuttutu

Unsur penilaian	Nilai tertimbang		Nilai interval
	Minimal	Maksimal	
Daya tarik ODTW	360	1.080	240
Aksesibilitas	155	700	181,7
Kondisi sekitar	325	900	191,7
Akomodasi	60	180	40
Sarana dan prasarana	60	300	80
Air bersih	300	900	200
jumlah	1.200	3.880	893,4

Tabel 34. Kriteria penilaian ODTW di kawasan

Unsur penilaian	Klasifikasi penilaian		
	Belum Layak	Layak	Sangat layak
Daya tarik ODTW	360-599	600-839	840-1080
Aksesibilitas	155-335,7	336,7-517,4	518,4-700
Kondisi sekitar	325-518,7	519,7-710,4	711,4-900
Akomodasi	60-99	100-139	140-180
Sarana dan prasarana	60-139	140-219	220-300
Air bersih	300-499	500-699	700-900
jumlah	1.260-2.190,4	2.196,4-3.123,8	3.125,8-4.060,2